

## Hampir Tiga Tahun Musuhan, Mesir-Qatar Sepakat untuk Berdamai

**KAIRO(IM)**- Kementerian Luar Negeri Mesir mengatakan bahwa Mesir telah menandatangani perjanjian rekonsiliasi dengan Qatar. Penandatanganan ini terjadi di sela-sela pertemuan Dewan Kerjasama Teluk (GCC) yang berlangsung di Arab Saudi.

Seperti diketahui, Mesir bersama dengan Saudi, Uni Emirat Arab (UEA) dan Bahrain "bermusuhan" dengan Qatar sejak Juni 2017.

Empat negara itu menuduh Qatar mendukung terorisme dan mencampuri urusan internal mereka, keempat negara itu juga memutuskan hubungan dengan Doha dan memberlakukan blokade darat, laut, dan udara di negara itu.

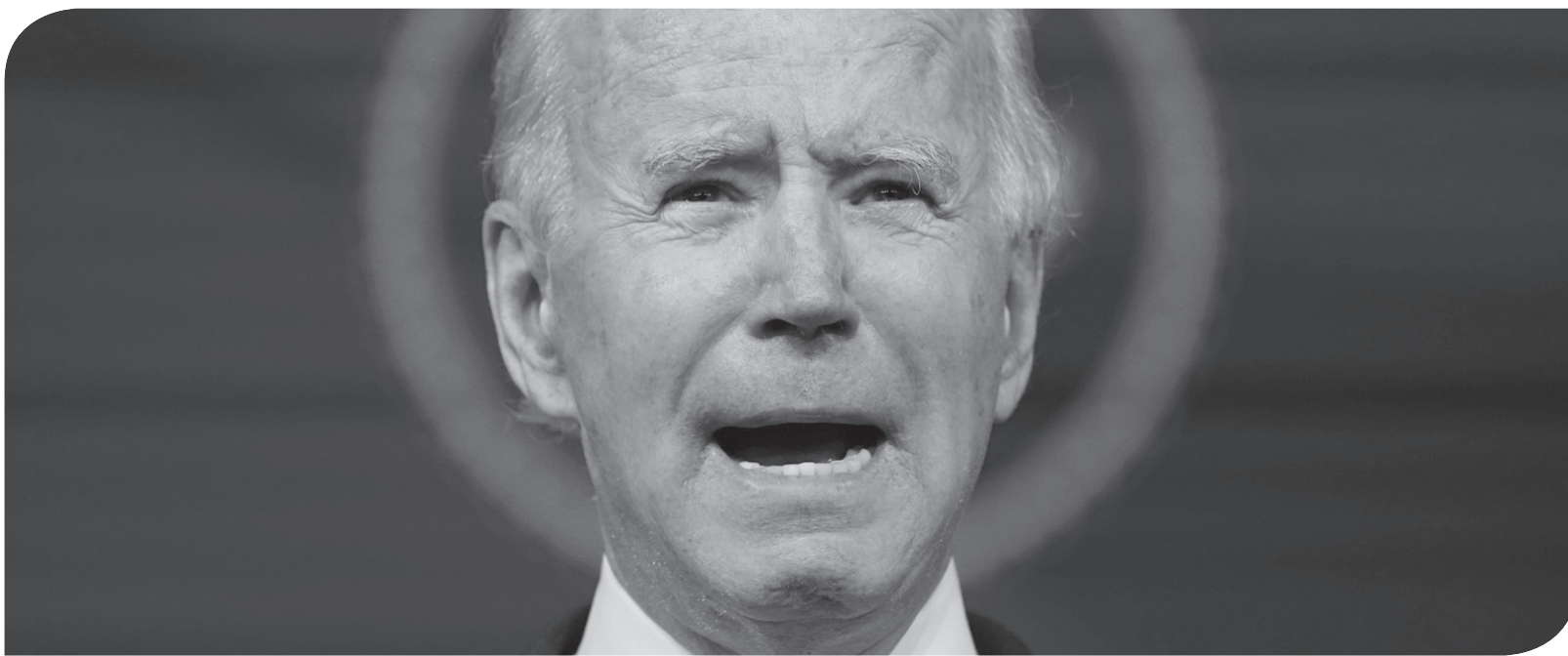
"Mesir menghargai setiap upaya tulus yang dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi antara negara-negara kuartet Arab dan Qatar," kata Kementerian Luar Negeri Mesir dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir Anadolu Agency pada Rabu (6/1).

Kementerian itu mengatakan, perjanjian tersebut akan mengkonsolidasikan tindakan Arab dalam menghadapi tantangan regional. Kairo juga memuji upaya rekonsiliasi antara kuartet Arab dan Qatar, terutama oleh Kuwait.

Sebelumnya, Saudi telah terlebih dahulu memutuskan untuk berdamai dengan Qatar, yang ditandai dengan pencabutan blokade terhadap Doha.

Sekretaris Jenderal GCC, Nayef Falah al-Hajraf menyebut, pembukaan kembali perbatasan udara, laut, dan darat antara Saudi, dan Qatar mencerminkan hubungan yang "mengakar" antara negara-negara anggota GCC.

"Pengumuman hari ini sekali lagi membuktikan bahwa GCC mewujudkan kemitraan yang mengakar yang secara konsisten mengatasi tantangan sambil memajukan kepentingan orang-orang GCC berkat kepemimpinan dan kebijaksanaan para pemimpinnya," ucapnya. ● gul



PERNYATAAN PRESIDEN AS TERPILIH JOE BIDEN

Presiden Amerika Serikat terpilih Joe Biden memberi komentar mengenai protes yang terjadi di dalam dan di sekitar U.S. Capitol di Washington saat Kongres Amerika Serikat mengadakan sesi gabungan untuk mengesahkan hasil pemilihan 2020, dalam sebuah konferensi pers di kantor transisi di Wilmington, Delaware, Amerika Serikat, Rabu (6/1).

## Trump Diminta Segera Dipecat atau Diusir dari Gedung Putih

Seruan itu muncul setelah para pendukung Trump menyerbu gedung US Capitol untuk membatalkan pengesahan kemenangan Joe Biden.

**WASHINGTON(IM)** - Aksi brutal para pendukung Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menyerbu gedung US Capitol menuai badai kecaman dari Partai Demokrat. Para anggota parlemen dari Demokrat menuntut Trump dipecat atau diusir dari Gedung Putih sebelum Presiden AS terpilih Joe Biden dilantik pada 20 Januari. Kekacauan di US Capitol terjadi setelah Trump dari Partai Republik berbicara

kepada ribuan pendukungnya dan mengulangi klaim tidak berdasar bahwa pemilu itu dicuri darinya. Dia menolak berkomitmen pada transfer kekuasaan secara damai. Ada dua cara untuk menggulingkan presiden dari jabatannya yakni pemakzulan dan Amendemen ke-25 Konstitusi AS. Dalam skenario mana pun, Wakil Presiden AS Mike Pence akan mengambil alih sampai pelantikan Biden.

Sementara itu, Kepala grup bisnis utama Amerika Serikat (AS) yang mewakili 14.000 perusahaan termasuk Exxon Mobil Corp, Pfizer Inc, dan Toyota Motor Corp mendesak para pejabat senior segera memecat Presiden Donald Trump dari jabatannya.

Seruan itu muncul setelah para pendukung Trump menyerbu gedung US Capitol untuk membatalkan pengesahan kemenangan Joe Biden.

Trump menghasut kekerasan dalam upaya mempertahankan kekuasaan, dan setiap pemimpin terpilih yang membelanya melanggar sumpah mereka kepada Konstitusi dan menolak demokrasi yang mendukung anarki. Wakil Presiden (Mike) Pence, yang dievakuasi dari Capitol, harus

secara serius mempertimbangkan bekerja sama dengan Kabinet untuk meminta Amendemen ke-25 untuk melestarikan demokrasi," tegas Chief Executive Officer (CEO) Asosiasi Produsen Nasional (NAM) Jay Timmons pada Reuters.

Sementara itu, Kepala Departemen Kepolisian Metropolitan Washington DC Robert J Contee menyatakan empat orang tewas dan 52 orang ditahan selama insiden penyerbuan US Capitol oleh pendukung Presiden AS Donald Trump.

Contee menjelaskan, 47 dari 52 penangkapan hingga saat ini terkait pelanggaran jam malam pada 6 sore yang diterapkan Walikota Muriel Bowser.

Sebanyak 26 penangkapan melibatkan orang-orang yang

ditangkap terkait penyerbuan gedung US Capitol.

Beberapa orang lainnya ditangkap dengan tuduhan membawa senjata api tanpa izin atau terlarang. "Selain itu, dua bom pipa ditemukan dari markas besar komite nasional Partai Republik dan Partai Demokrat, serta pendingin dan kendaraan di halaman US Capitol yang berisi bom molotov," ungkap Contee.

Contee menolak mengidentifikasi wanita petugas Kepolisian Capitol yang ditembak dan dibunuh. Dia menyatakan masih menunggu pemberitahuan dari keluarga terdekat. "Tiga orang lainnya juga meninggal pada Rabu (6/1) karena keadaan darurat medis. 14 petugas polisi terluka, dua di antaranya masih dirawat di rumah sakit", katanya. ● tom

## Kim Jong Un akan Perluas Militer Korut

**SEOUL(IM)** - Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un mengatakan dia akan memperluas kemampuan militer untuk membela negara dengan lebih baik. Pernyataan ini disampaikan selama kongres partai yang jarang terjadi ketika negara tersebut menghadapi sanksi dan tekanan internasional.

Kongres Partai Kedelapan, yang dimulai pada Selasa (5/1), terjadi ketika Korea Utara menghadapi peningkatan krisis ekonomi yang disebabkan oleh karantina perbatasan yang diberlakukan sendiri untuk mencegah wabah virus corona, serangkaian bencana alam, dan sanksi internasional atas program senjata nuklirnya.

Pertemuan itu juga dilakukan hanya beberapa hari sebelum Presiden terpilih AS Joe Biden akan menjabat. Pertemuan pribadi yang belum pernah terjadi sebelumnya antara Kim dan Presiden Donald Trump gagal dalam pembicaraan denuklirisasi atau pelanggaran sanksi.

Dalam sesi pada Rabu (6/1), Kim membahas kebijakan untuk membuat perubahan nyata dalam meningkatkan standar hidup masyarakat. Ini sehari setelah dia mengakui bahwa tujuan ekonomi sebelumnya gagal, menurut laporan

media pemerintah.

Untuk mengamankan lingkungan yang damai bagi rakyat dan negara, Kim menyerukan menempatkan kemampuan pertahanan negara pada tingkat yang jauh lebih tinggi dan mengedepankan tujuan untuk mewujudkan. Kongres partai yang diadakan di Pyongyang adalah yang pertama sejak 2016, yang merupakan yang pertama sejak 1980.

Sejak mengumumkan moratorium uji coba nuklir dan peluncuran rudal balistik antarbenua (ICBM) yang dideklarasikan sendiri mulai 2018, Kim telah menyerukan kelanjutan produksi senjata nuklir untuk persenjataan. Korut telah meluncurkan serangkaian rudal yang lebih kecil dan meluncurkan apa yang akan menjadi ICBM terbesar di Korea Utara di parade bulan Oktober.

Korea Utara belum secara resmi mengonfirmasi infeksi virus corona, meskipun telah melaporkan ribuan kasus yang dicurigai ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan memberlakukan langkah-langkah keras untuk mencegah wabah. Foto-foto kongres yang dirilis oleh media pemerintah menunjukkan para delegasi duduk berdekatan tanpa memakai masker pelindung wajah. ● ans

## Tersangka Pemerksaan dan Pembunuhan Pramugari Cantik Dibebaskan

**MAKATI (IM)**- Kantor Kejaksaan Kota Makati, Filipina, telah memerintahkan pembebasan tiga tersangka atas kematian pramugari cantik Christine Angela Dacera. Polisi untuk sementara menyimpulkan pramugari Philippine Airlines (PAL) Express itu jadi korban pemerksaan dan pembunuhan.

Kantor Kejaksaan menyerahkan kembali kasus kematian Dacera tersebut ke polisi untuk penyelidikan lebih lanjut. "Setelah evaluasi meny-

eluruh terhadap fakta dan bukti yang disajikan selama proses pemeriksaan, Kantor Kejaksaan Kota, Kota Makati memutuskan untuk merujuk kasus tersebut untuk penyelidikan lebih lanjut dan untuk membebaskan orang-orang yang ditangkap dari tahanan," kata Jaksa Agung Benedicto Malcontento dalam sebuah pernyataan pada hari Rabu (6/1).

Investigasi awal, kata dia, akan dilakukan.

Dacera ditemukan tidak sadarkan diri di bak mandi Garden City Hotel di Kota

Makati pada Hari Tahun Baru setelah semalaman pesta Malam Tahun Baru dengan teman-temannya.

Menurut polisi, ada yang tidak beres dalam kematian Dacera dan mengajukan tuntutan sementara pemerksaan dengan pembunuhan terhadap 11 pria yang terlibat dalam pesta.

Tiga dari 11 orang yang dijadikan tersangka telah berada di dalam tahanan polisi sebelum akhirnya kantor kejaksaan memerintahkan pembebasan mereka. Delapan tersangka lain masih dalam perburuan polisi.

Polisi juga mengatakan bahwa kasus Dacera "ditutup" karena mereka sudah mengidentifikasi semua tersangka.

Tetapi beberapa tersangka membantah kejahatan yang dituduhkan. Salah satu tersangka, Gregorio de Guzman, pada hari Selasa membantah tuduhan telah memerkosa korban.

"Bagaimana bisa menjadi pemerksaan? Saya gay. Saya tidak pernah berhubungan seks dengan perempuan mana pun dalam hidup saya," kata de Guzman, putra penyanyi veteran yang menjadi pen-

gusaha Claire dela Fuente, seperti dikutip The Philippine Daily Inquirer.

Pada Selasa larut malam, salinan laporan medico-legal Dacera menjadi viral di media sosial yang menunjukkan bahwa pramugari tidak diperksa dan dia meninggal karena penyebab alami: "aneurisma aorta pecah".

Namun Kepala Polisi Kota Makati Kolonel Harold Depositat mengatakan polisi tidak merilis kepada publik laporan medico-legal tentang Dacera. ● ans

## Seorang Dokter Menjadi Lumpuh setelah Disuntik Vaksin Covid-19 Pfizer

**COAHUILA(IM)** - Seorang dokter muda di Meksiko tiba-tiba menjadi lumpuh beberapa jam setelah disuntik vaksin COVID-19 Pfizer/BioNTech. Kejadian ini memicu otoritas kesehatan masyarakat setempat meluncurkan penyelidikan.

Karla Cecilia Perez (32), mengalami kelumpuhan sebagian di lengan dan kakinya hanya beberapa jam setelah menerima suntikan vaksin buatan Pfizer/BioNTech pada 30 Desember 2020 dan segera ditempatkan di unit perawatan intensif rumah sakit di Coahuila, di negara bagian Nuevo Leon. Dia juga mengalami kesulitan berbicara.

Keluarga Perez telah meminta lebih banyak penelitian setelah kejadian itu. Perez mengalami sejumlah kejang selain ruam kulit, lemah, dan kesulitan bernapas dalam waktu setengah jam setelah menerima vaksin. Sejak itu, dia telah didiagnosis dengan encephalomyelitis (radang otak dan sumsum tulang belakang).

Perez sekarang dalam kondisi stabil dan tidak lagi mengalami kejang, tetapi keluarganya telah menyerukan pengujian tambahan untuk memeriksa potensi efek samping tersembunyi dari vaksin COVID-19 Pfizer/BioNTech, serta analisis lebih lanjut tentang kondisinya untuk melihat apakah dia mengalami alergi yang mendasari yang mungkin telah memicu reaksi ekstrem.

"Kami tidak bersikeras bahwa itu disebabkan oleh vaksin. Namun, perlu diklarifikasi apakah ini terkait dengan

inokulasi dengan vaksin. Kami tidak memperdebatkan bahwa itu adalah alasannya. Harus ada penelitian untuk memastikan," kata Carlos Palestino, saudara ipar dokter perempuan itu, seperti dikutip Russia Today, Rabu (6/1).

Sebelum inokulasi, Perez dikabarkan pernah mengalami reaksi alergi yang merugikan terhadap antibiotik trimetoprim dan sulfametoksazol yang dapat menyebabkan kejang, ruam kulit dan shock anafilaksis pada beberapa pasien.

Sebelumnya pada Desember 2020, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS mencatat setidaknya empat kasus kelumpuhan wajah parsial (Bell's Palsy) pada penerima vaksin Pfizer.

Namun, menurut Kementerian Kesehatan Masyarakat Meksiko, di antara semua penerima vaksin Pfizer/BioNTech dalam uji coba pada manusia, tidak ada kasus ensefalitis (pembengkakan otak) yang tercatat.

Perez tetap dalam observasi dan menjalani pengobatan termasuk steroid dan obat anti-kejang untuk mengurangi risiko berulangnya efek samping.

Keluarga Perez mengatakan bahwa mereka menyampaikan peringatan untuk menarik perhatian pada kasus tersebut dengan harapan bahwa dokter muda itu akan sembuh dan orang lain mungkin terhindar dari efek samping serupa, tetapi menekankan bahwa mereka tidak berusaha menghalangi masyarakat untuk divaksinasi. ● gul

## Tandatangani "Abraham Accords", Sudan Segera Normalisasi Hubungan dengan Israel

**KHARTOUM(IM)** - Amerika Serikat (AS) dan Sudan telah menandatangani perjanjian yang dikenal sebagai 'Abraham Accords', yang membuka jalan bagi negara Afrika Timur untuk menormalisasi hubungan dengan Israel. Langkah tersebut menandai kelanjutan dari kesepakatan AS di Timur Tengah.

Menurut pernyataan dari kantor perdana menteri Sudan pada Rabu (6/1), Menteri Kehakiman Sudan Nasredeen Abdulbari menandatangani kesepakatan tersebut dengan Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin yang sedang berkunjung.

Sebagai bagian dari kes-

epakatan itu, AS setuju dengan Sudan bahwa mereka akan melunasi utangnya kepada Bank Dunia, yang diperolehnya di bawah kepemimpinan mantan diktator 30 tahun, Omar al-Bashir, yang digulingkan dalam kudeta 2019, demikian diwartakan RT.

Abraham Accords awalnya ditandatangani di Gedung Putih pada September 2020 antara AS, Israel, Bahrain, dan Uni Emirat Arab (UEA), dan kemudian diubah untuk memasukkan Maroko.

Pencantuman resmi Sudan dalam perjanjian tersebut adalah yang terbaru dari serangkaian kesepakatan yang

ditengahi oleh Presiden AS Donald Trump antara Israel dan negara-negara mayoritas Muslim.

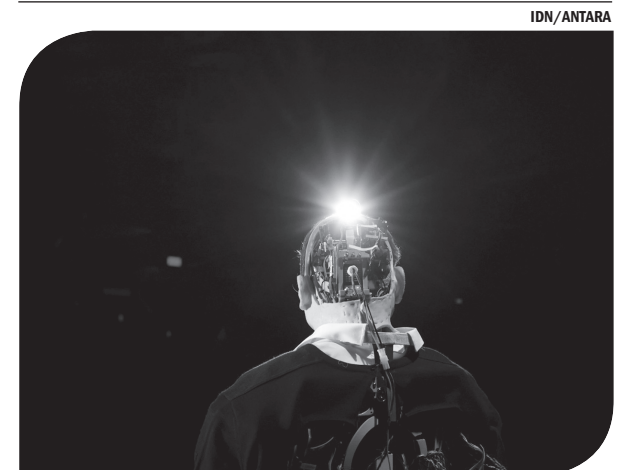
Hal ini juga menyusul pencabutan resmi negara Afrika Timur oleh Washington dari daftar 'negara sponsor terorisme' pada pertengahan Desember, mengakhiri klasifikasi selama 27 tahun atas dukungan Sudan untuk militan Islam.

Mnuchin mendarat di Khartoum pada Rabu untuk kunjungan resmi pertama dari seorang menteri keuangan AS ke Sudan, sehari setelah pertemuannya dengan Presiden Mesir Abdel-Fattah El-Sisim di Kairo. ● tom



UJUK RASA PENDUKUNG TRUMP

Pendukung Presiden Amerika Serikat Donald Trump melakukan protes di depan Gedung U.S. Capitol di Washington, Amerika Serikat, Rabu (6/1).



ROBOT ANIMATRONIK

Sebuah robot animatronik yang dibuat mirip dengan dramawan Jerman Thomas Melle, dari kolektif teater Rimini Protokoll menampilkan "Uncanny Valley" dalam Santiago a Mil International Theatre Festival di Santiago, Chili, Rabu (6/1).

## Pengadilan London Tolak Jaminan untuk Pembebasan Pendiri Wikileaks

**LONDON(IM)** - Pengadilan London, Inggris dilaporkan telah menolak jaminan untuk pembebasan pendiri Wikileaks, Julian Assange. Pengadilan London mengatakan, jaminan itu ditolak karena ada resiko Assange akan melarikan diri.

Awal pekan ini, Assange memenangkan upaya untuk menghentikan ekstradisinya ke Amerika Serikat (AS) untuk menghadapi 18 tuduhan kriminal karena melanggar undang-undang spionase dan berkonspirasi untuk meretas komputer pemerintah. Dia kemudian mengajukan jaminan untuk bebas.

"Saya puas bahwa ada alasan kuat untuk meyakini bahwa jika Assange dibebaskan hari ini, dia akan gagal menyerahkan diri ke pengadilan untuk menghadapi proses banding," kata Hakim Vanessa Baraitser, seperti dilansir Reuters pada Rabu (6/1).

Sementara itu, sebelumnya AS mengatakan akan terus

mengupayakan ekstradisi pendiri Wikileaks, Julian Assange.

Pengadilan Kriminal Pusat, atau dikenal sebagai Old Bailey, memutuskan bahwa Assange tidak dapat diekstradisi karena masalah kesehatan mentalnya. Kementerian Luar Negeri AS mengatakan akan segera mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi London.

"Meskipun kami sangat kecewa dengan keputusan akhir pengadilan, kami bersyukur bahwa Amerika Serikat menang dalam setiap poin hukum yang diajukan," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri AS, Marc Raimondi.

"Secara khusus, pengadilan menolak semua argumen Tuan Assange mengenai motivasi politik, pelanggaran politik, pengadilan yang adil dan kebebasan berbicara. Kami akan terus mengupayakan ekstradisi Tuan Assange ke AS," sambungnya. ● gul